

Implikasi Penerapan PQ4R Untuk Penguatan *reading Comprehension* Pada Mahasiswa Intensif Bahasa Arab

M. Syihabul Ihsan Al Haqiy¹, Rahmah Fadhilah Agustina², Nurul Huda³, Nur Halifah⁴, Laily Fitriani⁵

¹⁻³ Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Corresponding Author  elhaqiy123@gmail.com

Article Info	Abstract
Submitted 2024-05-27 Accepted 2024-10-06 Published 2024-10-31 Keywords: PQ4R, Reading Comprehension, Reading text.	The focus of this research is to describe the design of PQ4R strategy implementation and the implication of PQ4R to strengthen reading comprehension in Arabic Intensive students. This research uses a qualitative approach with the type of field research. The data collection techniques used in this study are observation about the learning process of maharah qira'ah with the PQ4R strategy during learning, and documentation related to lesson planning and evaluation results from student assignments. Data analysis techniques used the Miles and Huberman model, namely data condensation, data presentation, and conclusion drawing. The results of this study highlighted 2 things. First, before implementing maharah qira'ah learning, the lecturer designs the learning first by making a learning design in stages including Preview (skimming), Question (questioning), Read (reading), Reflect (reflection), Recite (remembering) and Review (repeating). Second, the implications of PQ4R in strengthening students' reading comprehension can be explored along with learning activities in the classroom, namely by applying several stages, namely Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review, which is a technique for understanding reading texts with a gradual process, this has an impact on helping trigger strong memory, can help absorb the essence of the reading they read and get something from the reading activities they do, can help students understand qira'ah material gradually, especially on more difficult material and help students to concentrate longer in understanding the text.
Kata Kunci: PQ4R, Reading Comprehension, Teks bacaan	Abstrak Fokus penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan desain penerapan strategi PQ4R dan implikasi PQ4R untuk penguatan <i>reading comprehension</i> pada mahasiswa Intensif bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis <i>field research</i>. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi mengenai proses pembelajaran maharah qira'ah dengan strategi PQ4R pada saat pembelajaran, dan dokumentasi terkait perencanaan pembelajaran dan hasil evaluasi dari tugas mahasiswa. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menyoroti 2 hal. Pertama, sebelum menerapkan pembelajaran maharah qira'ah dosen merancang pembelajaran terlebih dahulu dengan membuat desain pembelajaran secara bertahap mencakup <i>Preview (membaca selintas)</i>, <i>Question (menanya)</i>, <i>Read (membaca)</i>, <i>Reflect (refleksi)</i>, <i>Recite (mengingat)</i> and <i>Review (mengulang kembali)</i>. Kedua, implikasi PQ4R dalam penguatan <i>reading comprehension</i> mahasiswa dapat dieksplorasi beriringan dengan kegiatan pembelajaran di

kelas, yaitu dengan menerapkan beberapa tahap, berupa *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*, yang merupakan sebuah teknik memahami teks bacaan dengan proses yang bertahap, hal ini berdampak membantu memicu daya ingat yang kuat, dapat membantu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya, dapat membantu mahasiswa memahami materi qira'ah dengan bertahap, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi lebih lama dalam memahami teks.



[Under the License CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)

Copyright© 2024, 'AJamiy dan Prodi Sastra Arab-UMGO

A. Pendahuluan

Membaca merupakan salah satu keterampilan yang sampai saat ini oleh para mahasiswa masih dianggap sebagai keterampilan sulit. Padahal di sisi lain, membaca adalah kebutuhan yang penting dalam aspek pendidikan.¹ Berbagai upaya untuk mengatasi kesulitan membaca mahasiswa tersebut telah banyak dilakukan, namun hasilnya belum memuaskan. Salah satu cara misalnya dengan memperhatikan penyebab kesulitan membaca teks Arab, baik yang bersumber dari diri mahasiswa maupun dari luar diri mahasiswa. Selama ini, seringkali hanya penyebab kesulitan yang bersumber dari diri mahasiswa yang mendapat sorotan tajam.² Sebab itu peneliti ingin mematahkan argumen itu, harus disadarkan bahwa membaca adalah aktivitas yang menyenangkan dan mudah untuk memahami maksud dari apa yang dibaca.

Dalam pembelajaran qira'ah tidak sedikit dari cara menyajikan teks bacaan atau pilihan strategi pembelajaran yang kurang secara optimal membawa mahasiswa memahami teks secara komprehensif.³ Melihat dari pembelajaran mahasiswa pada saat melakukan perkuliahan dengan dosen, dalam perkembangan seperti sekarang ini dosen dituntut agar tugas dan peranannya tidak lagi sebagai pemberi informasi melainkan sebagai pendorong belajar agar mahasiswa dapat memahami teks bacaan serta mengkonstruksi sendiri pengetahuannya melalui aktifitas literasi.

Keberhasilan capaian pembelajaran yang berkenaan dengan standart pencapaian pemahaman maharah qira'ah sebagaimana tertera di buku bahan ajar "*Al 'Arabiyah Lil Hayat*" yaitu, 1) mahasiswa mampu membaca teks sederhana dengan benar 2)

¹ Nia Gardenia, Mira Gusniwati, and Diah Oga Nusantara, "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengajuan Masalah Matematika," *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)* (2018): 591–596, <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.

² Ferdinandus Tetu, I Wayan Simpen, and Putu Utama, "Penerapan Strategi Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V Menggunakan Media Teks Cerita Rakyat Rongga Pada Sekolah Dasar Katolik Pau Ndoa Kota Komba, Manggarai Timur," *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana* 26, no. 1 (2019): 54.

³ M. Syihabul Ihsan Al Haqiqy, Muassomah, and Nuril Mufidah, "Pembelajaran Efektif Maharah Qira'ah Untuk Siswa Non Pesantren," *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab dan Kebahasaaraban* 7, no. 2 (2024): 740–748.

mengetahui makna teks sederhana. 3) memahami teks sederhana. 4) dapat mengaitkan ungkapan-ungkapan yang sesuai. 5) dapat membaca syakal dalam susunan kalimat.⁴

Berdasarkan pencapaian yang ingin dituju tersebut dosen perlu memberikan kesempatan belajar yang mendorong mahasiswa untuk lebih aktif dalam kegiatan literasi atau *reading teks* bahasa Arab untuk mencapai indikator keberhasilan, sehingga mahasiswa lebih bisa memahami isi maksud dari pada teks qira'ah secara mandiri. Permasalahan yang muncul adalah pembelajaran bagaimana yang dapat menguatkan *Reading Comprehension* dalam pemahaman isi teks qira'ah, dalam hal ini kegiatan *Reading Comprehension* akan melatih otak dan pikiran mahasiswa berfungsi sempurna untuk memecahkan suatu masalah atau menemukan hal-hal baru.⁵

Terlihat dari teori terdahulu menyatakan bahwa pengajaran yang baik adalah pengajaran yang dapat membuat mahasiswa mandiri dalam belajar.⁶ Kemandirian mahasiswa dalam belajar dapat diawali dengan pemberian tugas-tugas mandiri, di mana mahasiswa diberi kesempatan untuk merangkum, menyusun pertanyaan dan memprediksi makna dan pemahaman yang tepat.⁷ Oleh sebab itu, bukan tidak mungkin seorang dosen memberi tugas membaca pada mahasiswa, baik tugas membaca buku maupun lembaran-lembaran uraian materi sebagai bahan penyerta guna memahami suatu konsep yang diajarkan.

Pemahaman membaca atau *Reading Comprehension* adalah proses memaknai ide-ide tertulis melalui interaksi interpretasi penuh makna dengan bahasa. Menurut Astuti membaca adalah proses melihat serangkaian simbol tertulis dan mendapatkan makna darinya.⁸ Membaca adalah keterampilan reseptif, melalui itu kita menerima informasi. Namun proses membaca yang kompleks juga membutuhkan keterampilan penguasaan kosa kata dan gramatikal yang mumpuni, sehingga kita dapat mengucapkan kata-kata yang kita baca. Keterampilan pemahaman membaca merupakan keterampilan dasar untuk memperoleh keberhasilan belajar akademik lebih lanjut. Untuk mendapatkan pengetahuan lebih lanjut, mahasiswa dituntut memiliki kompetensi kritis dan analitis dalam memahami teks yang dibaca.

⁴ Hamid Abdul and Dkk, *Al 'Arabiyyatu Lil Hayah* (Malang: UIN Maliki Press, 2020).

⁵ Cindy Cindhana Brilliananda and Setiawan Edi Wibowo, "Reading Strategies for Post-Pandemic Students' Reading Comprehension Skills," *International Journal of Elementary Education* 7, no. 2 (2023): 328–334, <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.59783>.

⁶ Talib Soleman, "Pengaruh Strategi Pembelajaran Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *JIMAT* 2, no. 1 (2021): 34–40.

⁷ R. Hariyani Susanti Aramudin, Syifa Fauziyyatun, "Peran Transformatif Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Di Sekolah Dasar," *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* 4, no. 2 (2023): 57–73.

⁸ Dede Hasanah, Romdanih, and Susilawati, "Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik Know, Want, Learn (KWL)," *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*, no. 2002 (2021): 192–196, <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/1200>.

Pembaca yang baik adalah orang yang mengerti apa yang dia baca, dan semakin cepat dia mendapatkan makna dari bacaannya. Menurut Saif Molaie, tingkat pemahaman perlu disesuaikan dengan tujuan keterampilan membaca, dan seperti halnya pengembangan keterampilan di bidang apapun, kecepatan membaca dapat ditingkatkan dengan pelatihan dan dengan latihan.⁹ Menurut Thomas dan Robinson dalam Trianto, mengungkapkan salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu mahasiswa memahami dan mengingat materi yang dibaca adalah strategi PQ4R.¹⁰

Berdasarkan observasi sementara, peneliti mengamati terdapat keunikan yang ada dalam pembelajaran maharah qira'ah yang terjadi pada kalangan mahasiswa yang dalam proses belajar bahasa Arab di program bahasa di kampus-kampus, khususnya di kelas intensif bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim. Mayoritas mahasiswa di kampus ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, permasalahan kurangnya mahasiswa dalam memahami teks menjadi hal biasa. Sebab kurangnya kemampuan membaca secara detail, dan juga kurangnya mahasiswa menguasai kosa kata dan tata bahasa Arab yang mumpuni, serta strategi praktis yang dapat memahamkan mahasiswa dalam memahami teks qira'ah secara komprehensif, yang menjadi keunikan dari penelitian ini ialah mahasiswa telah mencapai standart indikator keberhasilan, yaitu mahasiswa dapat mengetahui makna dan memahami dari teks sederhana bertemakan “*Al Fushul*”.

Tidak mungkin kemampuan memahami makna dan teks qira'ah dapat dilakukan dengan mudah. Tentu di balik keberhasilan berdasarkan indikator keberhasilan mahasiswa terdapat strategi yang ideal berupa penerapan teknik membaca tertentu yang diterapkan sebelumnya, sehingga retensi (daya ingat) mahasiswa dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh dapat mencapai titik keberhasilan indikator.

Peneliti menduga bahwa strategi PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan, Review*) memiliki keterlibatan mendorong mahasiswa dalam memahami sebuah teks dan menjadikan mahasiswa memiliki langkah praktis untuk membaca teks bacaan dalam bahasa Arab, keberhasilan strategi pembelajaran merupakan poin krusial dalam menyongsong dalam membentuk pemahaman mahasiswa yang lebih efektif.

Beberapa temuan terdahulu yang ditemui peneliti. *Pertama* penelitian dari Sutini dkk, 2022. *Distance Learning Mathematics Using PQ4R Learning Strategies* (Preview, Question, Read, Reflect, Recite And Review). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada fase preliminary research guru membutuhkan alternatif perangkat pembelajaran jarak

⁹ Saif Molaie Pashaie et al., “A Survey on the Relationship between Reading Understanding Skill with Multiple Intelligence of Iranian University Students of Arabic Reading-Understanding Skill Is One of the Most Important Linguistic Skills Necessary for Students in Order to Learn and Us” 11, no. 31 (2020): 188–192.

¹⁰ Trianto, *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Cet pertama. (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007).

jauh yang dapat membantu penyampaian materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik sehingga hasil belajarnya dapat lebih baik.¹¹ *kedua* dari M. Musahrain dkk. 2018. Analisis Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Reading Comprehension. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa kemampuan membaca siswa masih sangat rendah. Terlihat rata-rata nilai yang diperoleh siswa sebesar 60. Jika dijabarkan dari 74 orang siswa hanya 28 orang yang mampu mencapai passing grade (70) sementara 46 sisanya berada dibawah standar.¹² *Ketiga*, Eva Yulianti dkk, 2013. Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD. Hasil penelitian menunjukkan bahwa skor rata-rata keterampilan membaca yang diperoleh siswa pada siklus I adalah 66,16. Setelah diadakan perbaikan pada siklus II skor rata-rata hasil belajar membaca siswa sebesar 80,16. Ini berarti terjadi peningkatan keterampilan membaca siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 17,33.

Berdasarkan studi terdahulu, penerapan PQ4R dalam membaca teks dinilai efektif untuk diterapkan dalam proses pembelajaran membaca teks, hasil tersebut menunjukkan peningkatan secara signifikan antara implementasi strategi PQ4R terhadap kemampuan membaca teks. Secara umum, fokus penelitian terdahulu adalah peningkatan pembelajaran membaca teks melalui penerapan strategi PQ4R. Sedangkan fokus penelitian ini adalah mengembangkan temuan terdahulu dengan memotret dari sudut pandang yang berbeda yaitu bagaimana dampak dari penerapan PQ4R terhadap pembelajaran maharah qira'ah. Peneliti bermaksud mengeksplorasi bagaimana dampak positif dari penerapan PQ4R pada proses pembelajaran maharah qira'ah. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul "*Implikasi Penerapan PQ4R Untuk Penguatan Reading Comprehension Pada Mahasiswa Intensif Bahasa Arab*". dengan tujuan untuk memaparkan secara detail bagaimana proses perencanaan pembelajaran dan apa dampak positif dari penerapan PQ4R untuk pembelajaran maharah qira'ah.

B. Metode

Subjek penelitian ini ialah mahasiswa intensif bahasa Arab di Prodi Farmasi UIN Maulana Malik Ibrahim yang berjumlah 30 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis studi lapangan (*Field Research*), yang mana bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis proses pembelajaran maharah qira'ah di kelas program intensif bahasa Arab.¹³ Pendekatan ini cocok untuk penelitian

¹¹ Sutini Sutini et al., "Distance Learning Mathematics Using Pq4R Learning Strategies (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review)," *Matematika Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2022): 185.

¹² Musahrain Musahrain, Nunuk Suryani, and Suharno Suharno, "Analisis Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Reading Comprehension," *Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan* 16, no. 2 (2018): 30.

¹³ Moh. Ainin, *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*, ed. Tim CV. Bintang Sejahtera (Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2023).

ini karena memungkinkan pemahaman yang komprehensif tentang pembelajaran bahasa Arab di program Intensif UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Proses pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dengan mengamati langsung pembelajaran bahasa Arab di kelas yang berfokus pada proses pembelajaran maharah qira'ah dengan strategi PQ4R, dan dokumentasi terkait perencanaan pembelajaran dan hasil evaluasi dari tugas mahasiswa sebagai informasi yang secara substantif dalam memperkuat aspek-aspek yang diteliti, dengan menggabungkan data dari observasi dan dokumentasi diharapkan data yang dikumpulkan mempunyai akurasi dan kedalaman yang utuh. Setelah data yang dibutuhkan terkumpul, maka dilakukan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman yaitu melalui tiga tahap: Kondensasi data (*data condensation*) tahap memilah data yang sesuai dengan topik penelitian, penyajian data (*data display*) yaitu tahap di mana peneliti menyajikan kumpulan data yang diperoleh sebelumnya serta didiskusikan dengan beberapa teori, kemudian ditarik kesimpulan (*Conclusions drawing*)¹⁴, pada tahap ini peneliti memaparkan hasil penelitian secara lengkap dan jelas terkait desain pembelajaran maharah qira'ah dengan strategi PQ4R dan implikasinya terhadap keberhasilan dalam memahami teks bahasa Arab di kelas Intensif bahasa Arab UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

C. Hasil dan Pembahasan

Dalam pembelajaran maharah qira'ah terkadang susah rasanya menentukan teknik yang cocok dalam memahami teks bacaan secara menyeluruh, dalam teks qira'ah alih-alih pembaca memahami seluruh teks, terkadang satu paragraf saja masih ada kendala dalam memahami makna dan isi teks. Pada hakikatnya pemahaman membaca teks, niscaya dibekali dengan penguasaan kosa kata dan tata bahasa yang mumpuni. Tidak bisa dipungkiri bahwa dalam keterampilan membaca terdapat proses menterjemah makna dari bahasa sumber ke bahasa sasaran, melalui penggabungan pengetahuan dari pembaca.

Oleh sebab itu *Reading comprehension* atau pemahaman membaca adalah suatu proses penyusunan makna dari bahan bacaan dengan cara penggabungan pengetahuan dan pengalaman sebelumnya, informasi yang terdapat dalam teks dan pandangan pembaca yang berkaitan dengan teks yang sedang dibacanya. Reading comprehension menurut Gerot & Wignell dalam Elfita, adalah sebuah proses mental yang complicated yang membutuhkan keterlibatan kognitif yaitu dari atas kebawah (top down) ataupun sebaliknya dari bawah keatas (bottom-Up) ¹⁵. Oleh sebab itu permasalahan dalam penelitian ini ialah memahami bacaan, dan diindikasikan bahwa untuk mencapai

¹⁴ Ibid.

¹⁵ Elfita, "Improving Students' Reading Comprehension of Descriptive Texts Through Cognitive Strategy At Grade Vii-2 of Smpn 1 Indra Praja Tembilahan."

standart memahami bacaan dengan menyeluruh salah satunya ada keterlibatan teknik PQ4R, sebagaimana penerapan yang sudah dilakukan di kelas Intensif bahasa Arab UIN Maliki sebagai berikut:

1. Desain PQ4R Untuk Penguatan Reading Comprehension

Dosen memiliki peran penting dalam mempersiapkan dan merancang pembelajaran mencakup beberapa aspek penting. Pertama, dosen harus menyusun rencana pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum, mencakup tujuan, materi, dan metode yang akan digunakan. Hal ini meliputi pemilihan topik yang relevan. Selain itu, dosen juga perlu merancang strategi pengajaran yang efektif, seperti memilih metode pembelajaran yang interaktif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Dosen harus mempertimbangkan variasi gaya belajar mahasiswa serta memastikan materi dapat diakses dan dipahami dengan baik. Penting juga bagi dosen untuk menyiapkan bahan ajar, seperti slide presentasi, modul, atau referensi bacaan, yang mendukung tujuan pembelajaran, juga perlu merancang evaluasi pembelajaran, seperti penugasan, kuis, atau ujian, untuk mengukur pemahaman mahasiswa secara berkala. Dosen juga harus memanfaatkan teknologi dan platform e-learning untuk meningkatkan aksesibilitas dan interaksi pembelajaran. Langkah-langkah PQ4R berdasarkan teorinya Trianto¹⁶ dapat dikembangkan dosen menjadi langkah-langkah teknis dalam pembelajaran maharah qira'ah yang mana dapat digambarkan sebagai berikut berikut:

Langkah pertama, *Preview*. mahasiswa membaca selintas dengan cepat pada bahan bacaan. Fokus preview adalah menemukan ide-ide pokok yang kembangkan dalam bahan bacaan. Bagian-bagian yang bisa dibaca misalkan bab pengantar, daftar isi, topik, judul, sub judul atau ringkasan akhir pada suatu bab. Melalui preview mahasiswa telah mempunyai gambaran mengenai hal yang dipelajari, muncul sebuah abstraksi yang memicu keingintahuan lebih lanjut tentang isi dari teks yang dibaca.

Langkah kedua, *Question*. Mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada diri sendiri dengan menggunakan kata 5w + H (*what, where, who, when, why and how*). Pengalaman telah menunjukkan bahwa seseorang membaca untuk menjawab sejumlah pertanyaan maka akan membuat dia membaca lebih hati-hati serta seksama agar dapat mengingat apa yang dibaca dengan baik.

Langkah ketiga, *Read*. siswa membaca secara detail bahan bacaan yang dipelajari. Pada tahap ini mahasiswa diharapkan mencari jawaban terhadap semua pertanyaan yang telah dirumuskan.

¹⁶ Triani Ratnawuri, Ahkaf Fikri, and Siti Suprihatin, "Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro," *New England Journal of Medicine* 372, no. 2 (2018): 2499–2508, <http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/7556065><http://www.pubmedcentral.nih.gov/articlerender.fcgi?artid=PMC394507><http://dx.doi.org/10.1016/j.humphath.2017.05.005><https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825-z><http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/27157931>.

Langkah keempat, *Reflect*. bukanlah suatu langkah terpisah dari langkah ketiga, tetapi merupakan suatu komponen esensial dari langkah ketiga. Selama membaca mahasiswa tidak hanya cukup mengingat atau menghafal tetapi mencoba memahami informasi.

Langkah kelima, *Recite*. Pada tahap ini mahasiswa diminta untuk merenungkan kembali informasi yang telah dipelajari. mahasiswa dapat melihat kembali catatan yang telah mereka buat. mahasiswa diminta untuk membuat inti sari dari materi bacaan dengan redaksinya sendiri. Akan lebih baik jika mahasiswa tidak hanya menyampaikan secara lisan, namun juga dalam bentuk tulisan.

Langkah akhir, *Review*. Mahasiswa diminta membuat rangkuman atau merumuskan inti dari bahan yang telah dibacanya. mahasiswa mampu menyimpulkan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah diajukannya.

Dari langkah-langkah metode PQ4R yang telah diuraikan di atas, dapat dilihat bahwa strategi belajar ini dapat membantu mahasiswa memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan menolong mahasiswa untuk berkonsentrasi lebih lama. Dari langkah-langkah tersebut dapat peneliti konversikan berbentuk tabulasi sebagai berikut:

Tabel 1. Desain penerapan teknik PQ4R

Langkah-langkah	Aktivitas Mahasiswa	Tugas Mahasiswa
Langkah 1 <i>Preview</i> (membaca selintas)	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok	Membaca selintas teks bertemakan “الْفُصُولُ فِي أُورُوبَا” فِي أُورُوبَا أَرْبَعَةُ فُصُولٍ، هِيَ فَصْلُ الشِّتَاءِ، وَفَصْلُ الرَّبِيعِ، وَفَصْلُ الخَرِيفِ، وَفَصْلُ الصَّيْفِ. دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ فِي فَصْلِ الشِّتَاءِ تَحْتَ الصُّفْرِ. وَالتَّلَجُّ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَالْجَوُّ بَارِدٌ جَدًّا. وَفِي فَصْلِ الرَّبِيعِ تَتَفَتَّحُ الزُّهُورُ، وَالْجَوُّ مُعْتَدِلٌ. وَفِي فَصْلِ الخَرِيفِ تَتَسَاقَطُ أَوْرَاقُ الْأَشْجَارِ، وَدَرَجَةُ الْحَرَارَةِ تَزِيدُ قَلِيلًا، وَيَتَوَلَّى الْمَطَرُ فِي بَعْضِ الْأَيَّامِ. وَفِي فَصْلِ الصَّيْفِ الْجَوُّ حَارٌّ جَدًّا. تَصِلُ دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ إِلَى أَرْبَعِينَ دَرَجَةً مِثْوِيَّةً. يُحِبُّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فَصْلَ الرَّبِيعِ وَالْخَرِيفِ، لِأَنَّ الْجَوَّ مُعْتَدِلٌ فِي هَذَيْنِ الْفَصْلَيْنِ.
Langkah 2 <i>Question</i> (Menanya)	Mengajukan pertanyaan pada diri sendiri menyesuaikan yang ada di bahan bacaan	Menghayati sambil memberi pertanyaan pemantik apa yang ingin diketahui dari teks tersebut dengan kalimat tanya seperti كَيْفَ؟ مَاذَا؟
Langkah 3 <i>Read</i> (membaca)	Mahasiswa membaca teks kedua kalinya dan menanggapi pertanyaan sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang dipertanyakan sebelumnya.
Langkah 4 <i>Reaffect</i> (refleksi)	Mahasiswa mengingat isi yang ada di teks bacaan	Mengingat materi dari bacaan sebelumnya dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan.

Langkah-langkah	Aktivitas Mahasiswa	Tugas Mahasiswa
Langkah 5 <i>Recite</i> (Mengingat)	Mahasiswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan teks bacaan	Membuat intisari dari seluruh bacaan yang telah difahami
Langkah 6 <i>Review</i> (mengulang kembali)	Mahasiswa mendapatkan penugasan berupa membaca intisari dari yang dibuat sebelumnya	Membaca hasil intisari (catatan singkat)

2. Implikasi PQ4R Untuk Penguatan *Reading Comprehension*

Setelah tahap perancangan dan persiapan sudah dilalui, lalu dosen menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas dengan begitu dampak positif dari penerapan PQ4R dapat diketahui melalui eksplorasi dari hasil penerapan PQ4R dalam menguatkan *reading comprehension* mahasiswa intensif. Melalui beberapa langkah, berupa *Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review*, adalah sebuah pola dan teknik memahami teks dengan proses yang berulang-ulang, yang dapat memicu daya ingat yang kuat.

Penerapan PQ4R, sebagaimana yang tertulis dalam tabel sebelumnya. Berdasarkan tahap dengan beberapa langkah mulai dari preview, dengan membaca selintas maka teknik PQ4R ini memiliki implikasi untuk memancing rasa keingintahuan mahasiswa intensif bahasa Arab Farmasi UIN Maliki tentang teks bacaan bertekanan “*Al Fushul*” yang tersedia di buku pegangan mahasiswa *al ‘Arabiyah lil hayat*, setelah tahap satu dilakukan. Mahasiswa diinstruksikan oleh dosen untuk menanya (*Question*) pada diri sendiri dengan menggunakan kalimat tanya “*kaifa/madzaa/kam*”. seperti “*kaifa al jawwu fii fashl as Syitaa’?*, *kam darajatul haraarah fii fashl as Syitaa’?*” sebagaimana hasil kerja mahasiswa saat pembelajaran berlangsung:

Lembar langkah-langkah pembelajaran PQ4R (*Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review*)

Langkah-langkah	Aktivitas Mahasiswa	Tugas Mahasiswa
Langkah 1 <i>Preview</i> (membaca selintas)	Membaca selintas dengan cepat untuk menemukan ide pokok	Membaca selintas teks bertemakan “طَلُوتٌ فِي لُوزَيْنِ” فِي لُوزَيْنِ أَرْبَعَةُ فُصُولٍ، هِيَ فُصُولُ الشِّتَاءِ، وَفُصُولُ الرَّبِيعِ، وَفُصُولُ الْخَرِيفِ، وَفُصُولُ الْمَشْرِيقِ. دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ فِي فُصُولِ الشِّتَاءِ تَحْتَ الْمِيزَانِ. وَالْخَرِيفُ فِي كُلِّ مَكَانٍ، وَالْجَوُّ بَارِدٌ جَدًّا، وَفِي فُصُولِ الرَّبِيعِ تَنْفُثُ الرُّيُوحُ، وَالْجَوُّ مُعْتَدِلٌ. وَفِي فُصُولِ الْخَرِيفِ تَلْتَفِطُ أَوْزُقُ الْأَشْجَارِ، وَدَرَجَةُ الْخَرَارَةِ نَزْوَءٌ خَفِيفٌ، وَتَبْرُكُ الْمَطَرُ فِي نَحْصِ الْأَيَّامِ. وَفِي فُصُولِ الْمَشْرِيقِ جَوٌّ خَالٍ جَدًّا، تَبْصُرُ دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ إِلَى أَرْبَعِينَ دَرَجَةً مَبْلُوءَةً، يُحِثُّ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ فُصُولَ الرَّبِيعِ وَالْخَرِيفِ، لِأَنَّ الْجَوَّ مُعْتَدِلٌ فِي هَذِهِ الْفُصُولِ.
Langkah 2 <i>Question</i> (Menanya)	Mengajukan pertanyaan pada diri sendiri mengesalkan yang ada di bahan bacaan	menghayati sambil memberi pertanyaan pemantik apa yang ingin diketahui dari teks tersebut dengan kalimat tanya seperti تَمَّتْ دَرَجَةُ الْحَرَارَةِ فِي فُصُولِ الشِّتَاءِ ؟ تَمَّتْ دَرَجَةُ الْخَرَارَةِ فِي فُصُولِ الْخَرِيفِ ؟

Gambar 1. Hasil penerapan langkah 2

Berikutnya tahap *read* (membaca ulang), Mahasiswa membaca teks kedua kalinya dan menanggapi pertanyaan sebelumnya, yang ingin ditanyakan pada langkah sebelumnya, seperti pertanyaan “*kaifa al jawwu fii fashl as Syitaa’?*, *kam darajatul haraarah fii fashl as Syitaa’?*” melalui pertanyaan ini mahasiswa diharapkan mampu mencari jawaban secara aktif pada teks bacaan serta mampu memberikan tanggapan terhadap apa yang dipertanyakan, hal ini dapat memberikan dampak memperkuat

pemahaman membaca teks pada tiap individu mahasiswa dengan tujuan mendapatkan pesan dari teks bacaan. Senada menurut pendapat Hodgson seperti yang dikutip oleh Nurhayati Pandawa, bahwasanya membaca adalah proses yang dilakukan dan digunakan oleh pembaca dalam mendapatkan pesan yang diberikan oleh penulis melewati media bahasa tertulis ¹⁷. Sebagaimana hasil lembar kerja mahasiswa dapat digunakan sebagai dokumentasi pada saat pembelajaran berlangsung, sebagaimana peneliti paparkan berikut:

Langkah 3 Read (membaca)	Mahasiswa membaca teks kedua kalinya dan menanggapi pertanyaan sebelumnya	Membaca secara aktif sambil memberikan tanggapan terhadap apa yang dipertanyakan sebelumnya. - الجو جميل السماء باردة جدا - درجة الحرارة وجميل السماء تحت القمر
--------------------------------	---	---

Gambar 2. Hasil penerapan langkah 3

Berdasarkan dokumentasi dari hasil unjuk kerja mahasiswa di kelas intensif bahasa Arab, mahasiswa mampu mencari jawaban di teks bacaan dari pertanyaan yang ditimbulkan sebelumnya, dari pertanyaan berupa “*kaifa*” dapat ditemukan jawabannya dengan jawaban “*al jawwu fii fashli syitaa’i baaridun jiddan*”, sedangkan dari pertanyaan “*kam*” dapat ditemukan jawaban dengan memberi tanggapan berupa “*darajatul haraarah fii fashli syitaa’i tahta as Shift*”.

Dengan begitu melalui tahap ini mahasiswa dapat berinteraksi dengan bahasa tulisan untuk memudahkan memahami bacaan, senada dengan yang dikemukakan Rand yang mengemukakan pemahaman membaca adalah sebuah proses elisiting dan pembuatan makna dengan cara terlibat atau berinteraksi secara langsung dengan bahasa tulis ¹⁸.

Setelah membaca ulang dengan seksama, atas instruksi dosen mahasiswa melakukan refleksi, yaitu dengan mengingat materi dari bacaan sebelumnya dengan pengetahuan yang telah diketahui melalui bacaan. dengan mengingat kembali dari hasil jawaban sebelumnya yang dipicu dengan pertanyaan-pertanyaan. Pada tahap ini mahasiswa menginternalisasi hasil bacaan dengan menyeluruh.

Setelah tahap refleksi, selanjutnya mahasiswa melakukan recite (mengingat), dalam tahap ini mahasiswa mampu mengingat hasil pemahaman membaca dengan bentuk muatan inti sari dari seluruh pembahasan teks bacaan. Senada dengan yang

¹⁷ Alpian, “Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.”

¹⁸ Astiantih, Ode Muh Idrus Hamid, and Nurul Pratiwi Sofyan, “Improving Reading Comprehension by Using Experience Text Relationship (ETR).”

diutarakan Weistein dan Mayer, bahwa pengajaran yang baik adalah pengajaran yang meliputi mengajar, bagaimana mengingat, bagaimana berfikir, dan bagaimana memotivasi diri sendiri ¹⁹. Hasil dari pemahaman yang didapati mahasiswa dari tahap-tahap sebelumnya itu dituangkan dalam bentuk ringkasan sebagai berikut:

Langkah 5 <i>Recite</i> (Mengingat)	Mahasiswa membuat inti sari dari seluruh pembahasan teks bacaan	Membuat intisari dari seluruh bacaan yang telah difahami Di Eropa terdiri dari 4 musim (musim dingin, musim gugur, musim semi, musim panas) Musim dingin cuacanya dingin. Era sulway diawali salju, musim gugur
		di bawah nol derajat karena salju dingin - mana dan cuacanya dingin sekali. saat musim semi bunga-bunga bermekaran dan cuacanya senyampang. pada musim gugur daun-daun berguguran pada musim panas, suhunya mencapai 40° - banyak orang menyukai musim semi dan musim gugur karena cuacanya senyampang. Silang Kani

Gambar 3. Hasil penerapan langkah 5

Berikutnya, pada tahap terakhir mahasiswa melakukan *review* (mengulang kembali). Mahasiswa mendapatkan penugasan berupa membaca intisari dari yang dibuat sebelumnya, dengan model presentasi dan didengarkan oleh semua audiens di kelas. Sebagaimana menurut viny melalui kegiatan membaca yang benar dan baik diharapkan mampu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya ²⁰.

Pembelajaran maharah qira'ah di kelas intensif bahasa Arab, mahasiswa sudah memenuhi indikator capaian pembelajaran, yaitu memahami makna dan isi teks. Mahasiswa di kelas bisa aktif dan cepat menangkap isi pemahaman dari teks qira'ah sebagaimana yang sejauh peneliti lihat, salah satunya faktor pendukungnya adalah pembelajarannya adalah standart mahasiswa yang dalam kata lain levelnya sudah jauh di atas siswa. Tidak menutup kemungkinan daya berfikirnya sudah di atas rata-rata.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian tentang desain penerapan strategi PQ4R beserta Implikasinya dalam memahami teks bacaan maka diperoleh kesimpulan. Pertama, sebelum menerapkan pembelajaran maharah qira'ah dosen merancang pembelajaran terlebih dahulu dengan membuat desain pembelajaran secara bertahap mencakup *Preview* (membaca selintas), *Question* (menanya), *Read* (membaca), *Reflect* (refleksi), *Recite* (mengingat) and *Review* (mengulang kembali). Kedua, implikasi PQ4R untuk penguatan *reading comprehension* pada mahasiswa dapat dieksplorasi beriringan dengan kegiatan pembelajaran di kelas, yaitu dengan menerapkan beberapa tahap, berupa *Preview*, *Question*, *Read*, *Reflect*, *Recite* and *Review*, yang merupakan

¹⁹ Yulianti, L.Eva., Wiryana and Arini, "Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD."

²⁰ Ginanjar, Uswatun, and Amalia, "Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi."

sebuah teknik memahami teks bacaan dengan proses yang bertahap, hal ini berdampak membantu memicu daya ingat yang kuat, dapat membantu menyerap intisari bacaan yang dibacanya dan memperoleh sesuatu dari kegiatan membaca yang dilakukannya, dapat membantu mahasiswa memahami materi qira'ah dengan bertahap, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar dan membantu mahasiswa untuk berkonsentrasi lebih lama dalam memahami teks, sehingga pemahaman bacaan mahasiswa terhadap isi teks menjadi lebih kuat dan mahasiswa dapat memperoleh pemahaman secara komprehensif.

Referensi

- Abdul, Hamid, and Dkk. *Al 'Arabiyyatu Lil Hayah*. Malang: UIN Maliki Press, 2020.
- Ainin, Moh. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Edited by Tim CV. Bintang Sejahtera. Malang: CV. Bintang Sejahtera, 2023.
- Alpian, Viny Sarah. "Analisis Kemampuan Membaca Permulaan Dan Kesulitan Yang Dihadapi Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar." *Jurnal Lensa Pendas* 8, no. 2 (2023): 113–122.
- Aramudin, Syifa Fauziyyatun, R. Hariyani Susanti. "Peran Transformatif Strategi PQ4R Dalam Meningkatkan Pemahaman Konsep IPS Di Sekolah Dasar." *Genderang Asa: Journal Of Primary Education* 4, no. 2 (2023): 57–73.
- Astiantih, Susi, La B Ode Muh Idrus Hamid, and Windari Nurul Pratiwi Sofyan. "Improving Reading Comprehension by Using Experience Text Relationship (ETR)." *ELS Journal on Interdisciplinary Studies in Humanities* 5, no. 2 (2022): 271–276. 10.34050/elsjish.v5i2.21150.
- Cindhana Brilliantanda, Cindy, and Setiawan Edi Wibowo. "Reading Strategies for Post-Pandemic Students' Reading Comprehension Skills." *International Journal of Elementary Education* 7, no. 2 (2023): 328–334. <https://doi.org/10.23887/ijee.v7i2.59783>.
- Etfita, Fauzul. "Improving Students' Reading Comprehension of Descriptive Texts Through Cognitive Strategy At Grade Vii-2 of Smpn 1 Indra Praja Tembilahan." *Lingua Didaktika: Jurnal Bahasa dan Pembelajaran Bahasa* 7, no. 2 (2018): 75.
- Gardenia, Nia, Mira Gusniwati, and Diah Oga Nusantara. "Penerapan Strategi Pembelajaran PQ4R (Preview, Question, Read, Reflection, Recite, Review) Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengajuan Masalah Matematika." *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika (Sesiomadika)* (2018): 591–596. <http://journal.unsika.ac.id/index.php/sesiomadika>.
- Ginanjari, Dede Risma, Din Azwar Uswatun, and Arsyi Rizqia Amalia. "Penerapan Metode PQ4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Kelas Tinggi." *Jurnal Perseda ...* 2, no. 3 (2019): 140–153. <http://jurnalummi.agungprasetyo.net/index.php/perseda/article/view/432>.
- Al Haqiqy, M. Syihabul Ihsan, Muassomah, and Nuril Mufidah. "Pembelajaran Efektif Maharah Qira'ah Untuk Siswa Non Pesantren." *Al Mi'yar: Jurnal Ilmiah*

- Hasanah, Dede, Romdani, and Susilawati. “Peningkatan Pemahaman Membaca Siswa Melalui Teknik Know, Want, Learn (KWL).” *Jurnal.Stkipkusumanegara.Ac.Id*, no. 2002 (2021): 192–196. <http://jurnal.stkipkusumanegara.ac.id/index.php/semnara2020/article/view/120>.
- Musahrain, Musahrain, Nunuk Suryani, and Suharno Suharno. “Analisis Kemampuan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Reading Comprehension.” *Teknodika: Jurnal Penelitian Teknologi Pendidikan* 16, no. 2 (2018): 30.
- Pashaie, Saif Molaie, Mohamad Mahdi, Roshan Chesli, and Ibrahim Namdari. “A Survey on the Relationship between Reading Understanding Skill with Multiple Intelligence of Iranian University Students of Arabic Reading-Understanding Skill Is One of the Most Important Linguistic Skills Necessary for Students in Order to Learn and Us” 11, no. 31 (2020): 188–192.
- Ratnawuri, Triani, Ahkaf Fikri, and Siti Suprihatin. “Penerapan Metode Pembelajaran PQ4R Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Metro.” *New England Journal of Medicine* 372, no. 2 (2018): 2499–2508. <https://doi.org/10.1007/s00401-018-1825->.
- Sutini, Sutini, Lisanul Uswah Sadieda, Rohmatul Ummah, and Azmi Wanda Muryta. “Distance Learning Mathematics Using Pq4R Learning Strategies (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review).” *Matematika Dan Pembelajaran* 10, no. 2 (2022): 185.
- Talib Soleman. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Pq4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite and Review) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika.” *JIMAT* 2, no. 1 (2021): 34–40.
- Tetu, Ferdinandus, I Wayan Simpen, and Putu Utama. “Penerapan Strategi Pq4R Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas V Menggunakan Media Teks Cerita Rakyat Rongga Pada Sekolah Dasar Katolik Pau Ndoa Kota Komba, Manggarai Timur.” *Linguistika: Buletin Ilmiah Program Magister Linguistik Universitas Udayana* 26, no. 1 (2019): 54.
- Trianto. *Model- Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Cet pertama. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.
- Yulianti, L.Eva., Wirya, I.Nyim., and Ni. Wyn. Arini. “Penerapan Metode PQ4R (Preview, Question, Read, Reflect, Recite, Review) Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di SD.” *E-Journal Undiksha* Vol.1, No. (2013): 10. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/928..>

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab publishes fully open-access journals, which means that all articles are available on the internet to all users immediately upon publication provided the author and the journal are properly credited.

'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab operates under articles of this journal licensed under a <https://creativecommons.org/licenses/by/4.0>. This allows for the reproduction of articles, free of submissions charge, with the appropriate citation information. All authors publishing with the 'AJamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab accept these as the terms of publication.

